

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor industri di Indonesia merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan negara, sehingga daya saing pada bidang industri pun tidak dapat dihindari. Daya saing yang semakin meningkat dari waktu ke waktu sehingga perusahaan/badan usaha dituntut untuk terus melakukan perbaikan dapat dilihat dari munculnya berbagai perusahaan atau badan usaha baru yang sejenis dengan berbagai produknya yang berkualitas dan inovatif.

Menurut Wardani (2016) untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing melalui produksi produk dan jasa secara *cost efficiency* dan *cost effective*. Selain itu, Wardani (2016) juga menyatakan untuk mewujudkan keduanya maka manajemen harus melakukan pengelolaan terhadap berbagai aktivitas yang menyebabkan timbulnya pemborosan dan tidak efektifnya waktu selama proses produksi untuk menghasilkan *value* bagi *customer*.

Penelitian dilakukan di CV. Mandiri Makmur merupakan salah satu industri yang memiliki bentuk usaha berjenis Perseroan Komanditer yang terletak di Desa Tanjung Mulia, Kota Lubuk Pakam, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. CV. Mandiri Makmur memiliki proses produksi dengan mengubah bahan baku mentah menjadi bahan baku siap pakai. CV. Mandiri Makmur dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1. CV. Mandiri Makmur**

Teknologi yang digunakan oleh CV. Mandiri Makmur untuk proses produksi abu janjang halus serta pengolahan data perusahaan tergolong menggunakan sistem manual. Proses produksi abu halus menggunakan sistem manual dengan bantuan mesin ayak yang di rancang oleh CV. Mandiri Makmur dan pihak lain yang terkait. Mesin Ayak dapat dilihat pada Gambar 1.2.



**Gambar 1. 2. Mesin Ayak**

Selanjutnya setelah dilakukan obeservasi kembali, didapati bahwa terdapat faktor lain yang sedang menjadi *concern* CV. Mandiri Makmur yaitu terdapat kesulitan dalam memenuhi PO (*pre order*) dari pabrik sebagai penampung utama abu halus yang dihasilkan oleh CV. Mandiri Makmur. Pihak pabrik akan memberikan PO satu bulan di setiap awal bulan, pengiriman abu halus ke pabrik dilakukan beberapa kali dalam satu bulan tersebut namun dengan kapasitas yang sama yaitu 25 ton untuk satu kali pengiriman.

Narasumber mengatakan bahwa terdapat perbedaan total berat abu halus yang ditimbang di CV. Mandiri Makmur dengan total berat saat ditimbang pada saat proses pengiriman abu halus di pabrik. Setiap pengiriman abu halus dilakukan, abu halus akan ditimbang dan dicatat di pabrik lalu ditotalkan pada saat akhir bulan. Pada saat total berat tersebut diberikan pada akhir bulan, maka akan terlihat apakah total berat abu halus yang dikirimkan ke pabrik mengalami kekurangan atau kelebihan. Jika total berat abu halus yang dikirimkan selama satu bulan kurang dari PO, maka jumlah kekurangan tersebut harus segera dipenuhi agar CV. Mandiri Makmur dapat menerima PO yang baru. Namun jika total berat abu halus yang dikirimkan lebih dari PO, maka abu halus berlebih tersebut akan dianggap hangus dan pembayaran akan dilakukan sesuai dengan yang tertera di PO.

Perbedaan total berat abu halus ini sudah sering terjadi sebelumnya, tetapi OK pihak CV. Mandiri Makmur tidak menganggap hal ini suatu masalah yang harus segera diselesaikan karena perbedaan jumlah total berat dianggap kecil dan kerugian biaya yang ditimbulkan tidak memberikan dampak yang berarti pada CV. Mandiri Makmur. Namun, pada PO periode Desember 2022 sampai Januari 2023, total berat abu halus mengalami kekurangan sebanyak satu ton dari PO. Kak Burju mengatakan ini merupakan jumlah kekurangan terbesar yang pernah dialami oleh CV. Mandiri Makmur sehingga CV. Mandiri Makmur menyadari bahwa hal ini merupakan suatu masalah yang harus segera diselesaikan untuk mencegah kerugian biaya yang lebih besar.

Direktur CV. Mandiri Makmur berharap agar penelitian ini dapat memberikan solusi ideal bagi permasalahan tersebut, yaitu solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki CV. Mandiri Makmur serta memberikan *output* yang berdampak secara langsung pada CV. Mandiri Makmur. Dengan demikian, diperlukan adanya perbaikan sebagai solusi untuk menghilangkan atau meminimasi kerugian biaya yang disebabkan oleh perbedaan total berat abu halus sehingga CV. Mandiri Makmur dapat menjadi perusahaan yang dapat bersaing melalui produksi yang *cost efficiency* dan *cost effective*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari uraian latar belakang bahwa terdapat *potential cost* hilang yang akan terus bertambah karena terdapat perbedaan total berat abu halus saat ditimbang di CV. Mandiri Makmur dan saat ditimbang di pabrik.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah meminimasi *potential cost* hilang pada CV. Mandiri Makmur yang disebabkan oleh perbedaan total berat abu bersih.

## **1.4. Batasan Masalah Penelitian**

Berikut merupakan batasan masalah yang digunakan sebagai acuan sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a) Penelitian dilakukan selama lima bulan dimulai dari bulan November 2022 – April 2023
- b) Pengambilan data dilakukan selama dua minggu yaitu tanggal 28 april 2023

hingga tanggal 13 Mei 2023

